

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data

Penyajian statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai program tahfidzul quran, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

B. Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas instrument program tahfidzul quran, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid atau layak tidaknya instrument yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen ini berupa angket dengan jumlah 80 butir item (16 butir item untuk program tahfidzul quran, 36 butir untuk kecerdasan emosional, dan 28 butir untuk kecerdasan spiritual) yang disebarakan ke 30 siswa.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 16.0* . dengan ketentuan apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada table nilai *r product moment* . adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil uji validitas instrument angket program tahfidzul quran

No.	Butir Item	<i>Pearson Correlation</i>	r tabel (N=30) Taraf sig. 5%	Keterangan
1	Item1	0,619	0,361	Valid
2	Item2	0,360	0,361	Tidak valid
3	Item3	0,745	0,361	Valid
4	Item4	0,218	0,361	Tidak valid
5	Item5	0,584	0,361	Valid
6	Item6	0,584	0,361	Valid
7	Item7	0,586	0,361	Valid
8	Item8	0,556	0,361	Valid
9	Item9	0,557	0,361	Valid
10	Item10	0,307	0,361	Valid
11	Item11	0,619	0,361	Valid
12	Item12	0,587	0,361	Valid
13	Item13	0,632	0,361	Valid
14	Item14	0,754	0,361	Valid
15	Item15	0,497	0,361	Valid
16	Item16	0,584	0,361	Valid

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 16 butir item uji instrumen terdapat 2 butir item yang tidak valid. Selanjutnya, butir item dinyatakan valid diseleksi menjadi 14 butir item yang dijadikan instrumen untuk mengukur variabel program tahfidzul quran. 14 butir item tersebut mempunyai nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Dengan demikian, semua butir item tersebut dapat dikatakan valid.

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Instrument Angket Kecerdasan Emosional

No.	Butir Item	<i>Pearson Correlation</i>	r tabel (N=30) Taraf sig. 5%	Keterangan
1	Item1	0,525	0,361	Valid
2	Item2	0,666	0,361	Valid
3	Item3	0,576	0,361	Valid
4	Item4	0,525	0,361	Valid
5	Item5	0,666	0,361	Valid
6	Item6	0,506	0,361	Valid
7	Item7	0,652	0,361	Valid
8	Item8	0,665	0,361	Valid
9	Item9	0,652	0,361	Valid
10	Item10	0,666	0,361	Valid
11	Item11	0,254	0,361	Tidak Valid
12	Item12	0,456	0,361	Valid
13	Item13	0,665	0,361	Valid
14	Item14	0,369	0,361	Valid
15	Item15	0,665	0,361	Valid
16	Item16	0,513	0,361	Valid
17	Item17	0,513	0,361	Valid
18	Item18	0,631	0,361	Valid
19	Item19	0,469	0,361	Valid
20	Item20	0,665	0,361	Valid
21	Item21	0,360	0,361	Tidak valid
22	Item22	0,239	0,361	Tidak valid
23	Item23	0,506	0,361	Vaid
24	Item24	0,051	0,361	Tidak valid
25	Item25	0,576	0,361	Valid
26	Item26	0,511	0,361	Valid
27	Item27	0,511	0,361	Valid
28	Item28	0,506	0,361	Valid
29	Item29	0,239	0,361	Tidak valid
30	Item30	0,439	0,361	Valid
31	Item31	0,652	0,361	Valid
32	Item32	0,261	0,361	Tidak valid
33	Item33	0,384	0,361	Valid
34	Item34	0,576	0,361	Valid
35	Item35	0,743	0,361	Valid
36	Item36	0,665	0,361	Valid

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 36 butir item uji instrumen terdapat 6 butir item yang tidak valid. Selanjutnya, butir item dinyatakan valid diseleksi menjadi 30 butir item yang dijadikan instrumen untuk mengukur variabel Kecerdasan emosional. 30 butir item tersebut mempunyai nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Dengan demikian, semua butir item tersebut dapat dikatakan valid.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Instrument Angket Kecerdasan Spiritual

No.	Butir Item	<i>Pearson Correlation</i>	r tabel (N=30) Taraf sig. 5%	Keterangan
1	Item1	0,573	0,361	Valid
2	Item2	0,409	0,361	Valid
3	Item3	0,680	0,361	Valid
4	Item4	0194	0,361	Tidak Valid
5	Item5	0,319	0,361	Tidak Valid
6	Item6	0,482	0,361	Valid
7	Item7	0,656	0,361	Valid
8	Item8	0,509	0,361	Valid
9	Item9	0,665	0,361	Valid
10	Item10	0,396	0,361	Valid
11	Item11	0,463	0,361	Valid
12	Item12	0,534	0,361	Valid
13	Item13	0,609	0,361	Valid
14	Item14	0481	0,361	Valid
15	Item15	0,680	0,361	Valid
16	Item16	0,458	0,361	Valid
17	Item17	0,573	0,361	Valid
18	Item18	0,663	0,361	Valid
19	Item19	0,532	0,361	Valid
20	Item20	0,609	0,361	Valid
21	Item21	0,481	0,361	Valid
22	Item22	0,139	0,361	Tidak valid
23	Item23	0,509	0,361	Valid
24	Item24	0665	0,361	Valid

25	Item25	0,396	0,361	Valid
26	Item26	0,489	0,361	Valid
27	Item27	0,485	0,361	Valid
28	Item28	0,663	0,361	Valid

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 28 butir item uji instrumen terdapat 3 butir item yang tidak valid. Selanjutnya, butir item dinyatakan valid diseleksi menjadi 25 butir item yang dijadikan instrumen untuk mengukur variabel Kecerdasan spiritual. 25 butir item tersebut mempunyai nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Dengan demikian, semua butir item tersebut dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas disini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, serta mengetahui tingkat ketepatan instrumen yang digunakan. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Nilai reliabilitas setiap item soal dapat dilihat pada kolom *Cronbach's Alpha If Item Deleted* sebagai berikut:

- a. Nilai *alpha cronbach* 0,00-0,20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai *alpha cronbach* 0,21-0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai *alpha cronbach* 0,41-0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai *alpha cronbach* 0,61-0,80 berarti reliabel
- e. Nilai *alpha cronbach* 0,80-1,00 berarti sangat reliabel

Berikut hasil hitungan uji reabilitas item soal angket pada masing-masing variabel:

Tabel 4.4

Hasil uji reliabilitas instrument angket program tahfidz

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	16

Berdasarkan gambar *output diatas*, diketahui bahwa *alpha cronbach* sebesar 0,839 menunjukkan bahwa item soal sangat reliable karena memiliki nilai *alpha cronbach* antara 0,81-1,00. Jadi disimpulkan hasil uji reliabilitas angket pada variabel program tahfidzul quran dikatakan sangat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 4.5

Hasil uji reliabilitas instrument angket Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	36

Berdasarkan gambar *output diatas*, diketahui bahwa *alpha cronbach* sebesar 0,919 menunjukkan bahwa item soal sangat reliable karena memiliki nilai *alpha cronbach* antara 0,81-1,00. Jadi disimpulkan hasil uji reliabilitas angket pada variabel

Kecerdasan Emosional dikatakan sangat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 4.6

Hasil uji reliabilitas instrument angket Kecerdasan Spiritual

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	28

Berdasarkan gambar *output diatas*, diketahui bahwa *alpha cronbach* sebesar 0,893 menunjukkan bahwa item soal sangat reliable karena memiliki nilai *alpha cronbach* antara 0,81-1,00. Jadi disimpulkan hasil uji reliabilitas angket pada variabel Kecerdasan spiritual dikatakan sangat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data.

2. Uji Prasyarat Hipotesis
 - a. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui nilai normalitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *kolmogorof-smirnov* dengan menggunakan program *SPSS 16 for windows*.

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas Angket Program Tahfidzul Quran

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		program tahfidzul quran
N		39
Normal Parameters ^a	Mean	48.00
	Std. Deviation	4.679
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.488
Asymp. Sig. (2-tailed)		.971
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diketahui nilai signifikansi variabel program tahfidzul quran sebesar 0,488 lebih besar dari 0,05 maka data variabel program tahfidzul quran berdistribusi normal.

Table 4.8

Hasil Uji Normalitas Angket Kecerdasan Emosional

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kecerdasan emosi
N		39
Normal Parameters ^a	Mean	114.00

	Std. Deviation	11.091
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.528
Asymp. Sig. (2-tailed)		.943
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diketahui nilai signifikansi variabel program tahfidzul quran sebesar 0,528 lebih besar dari 0,05 maka data variabel program tahfidzul quran berdistribusi normal.

Table 4.9

Hasil Uji Normalitas Angket Kecerdasan Spiritual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kecerdasan spiritual
N		39
Normal Parameters ^a	Mean	90.18
	Std. Deviation	8.391
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.586
Asymp. Sig. (2-tailed)		.883
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui nilai signifikansi variabel program tahfidzul quran sebesar 0,528 lebih besar dari 0,05 maka data variabel program tahfidzul quran berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Salah satu cara untuk mengetahui nilai homogenitas adalah dengan rumus *One Way Anova* menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah sama.
- 2) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah tidak sama.

Berikut hasil uji homogenitas varian dan matriks varian kovarian menggunakan *SPSS 16 for windows*:

1) Uji homogenitas varian

Uji homogenitas varian dilihat dari levene's test sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil uji homogenitas menggunakan levene's test

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Y1	3.073	8	21	.019
Y2	1.637	8	21	.174

Berdasarkan table 4.9 hasil levene's test menunjukkan bahwa untuk variabel Y_1 harga F adalah 3.073 dengan signifikansi 0,19,

sedangkan variabel Y_2 harga F adalah 1.637 dengan signifikansi 0,174. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05 sehingga H_0 bisa diterima dengan artian variabel kelompok populasi data adalah sama.

2) Uji homogenitas matriks varian/covarian

Manova mempersyaratkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian/covarian dilihat dari hasil uji Box's M. apabila harga Box's M signifikansi H_0 yang menyatakan bahwa matriks varian –covarian dari variabel dependen tidak sama. Dalam hal ini analisis manova tidak dapat dilanjutkan. Berikut hasil uji Box's M:

Tabel 4.11

Hasil uji homogenitas menggunakan uji Box's M

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	33.791
F	1.527
df1	15
df2	868.939
Sig.	.089

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Berdasarkan table 4.10 nilai dari Box's M adalah 33.791 dengan angka sig 0,089. Karena nilai signifikan tersebut lebih dari 0,05, maka H_0 diterima. Hal ini berarti matrik varian-covarian pada variabel dependen adalah sama.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu data. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linear antara variabel X dengan Y. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan Y tersebut tidak linier.
- 2) Jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka terdapat hubungan linear antara X dengan Y. Sebaliknya jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tidak terdapat hubungan yang linear antara X dengan Y.

Table 4.12

Hasil uji linieritas variabel X terhadap Y_1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y1 * X	Between	(Combined)	1943.783	17	114.340	.879	.602
	Groups	Linearity	391.876	1	391.876	3.014	.097
		Deviation from Linearity	1551.907	16	96.994	.746	.722
	Within Groups		2730.217	21	130.010		
Total			4674.000	38			
Y2 * X	Between	(Combined)	1020.327	17	60.019	.761	.713
	Groups	Linearity	.434	1	.434	.006	.942

	Deviation from Linearity	1019.893	16	63.743	.809	.664
Within Groups		1655.417	21	78.829		
Total		2675.744	38			

Berdasarkan tabel 4.11, dapat disimpulkan hasil linieritas antara XY_1 dan XY_2 :

- 1) Bahwa variabel X (program tahfidzul quran) memiliki taraf signifikansi yang ditunjukkan oleh *Aova Table* pada baris ketiga pada *Deviation From Linearity* adakah 0,722 sehingga menunjukkan lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel (X) dengan variabel Y_1 (kecerdasan Emosional).
- 2) Bahwa variabel X (program tahfidzul quran) memiliki taraf signifikansi yang ditunjukkan oleh *Aova Table* pada baris ketiga pada *Deviation From Linearity* adalah 0,644 sehingga menunjukkan lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel (X) dengan variabel Y_2 (kecerdasan Spiritual).
3. Uji Hipotesis

Setelah semua uji prasyarat terpenuhi maka analisis selanjutnya menggunakan analisis linier sederhana dan analisis manova. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan bantuan program *spss 16 for windows* adalah sebagai berikut:

a. Uji regresi sederhana

Uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel X (program tahfidzul quran) terhadap variabel Y_1 (kecerdasan emosional) dan antara variabel X (program tahfidzul quran) terhadap variabel Y_2 (kecerdasan spiritual). Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y

Table 4.13

Hasil regresi sederhana variabel X terhadap variabel Y_1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.058	17.985		4.507	.000
	X	.686	.373	.290	1.840	.074

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan tabel 4.12 uji regresi sederhana diketahui nilai sig. adalah 0,074 dengan nilai t_{hitung} sebesar 1.840. nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan $df = N-2 = 39-2 = 37$

pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1.687. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak.

Tabel 4.14

Hasil regresi sederhana variabel X terhadap variabel Y_2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	91.276	14.216		6.421	.000
	X	-.023	.295	-.013	2.077	.003

a. Dependent Variable: Y_2

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai sig. 0,003 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.077. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan $df = N-2 = 39-2 = 37$ pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1.687. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak.

b. Manova

Manova memiliki beberapa uji statistic yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam perbedaan antara kelompok, seperti *Pillai's Trace*, *Wilks' Lamda*, *Hotelling's Trace*, Dan *Roy's Large Root*. Berikut adalah hasil penghitungan variabel X terhadap Y_1 dan Y_2 menggunakan multivariate test:

Tabel 4.15

Hasil Uji hipotesis variabel X terhadap variabel Y_1 dan Y_2 Multivariate Tests^c

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.996	2.290E3 ^a	2.000	20.000	.000
	Wilks' Lambda	.004	2.290E3 ^a	2.000	20.000	.000
	Hotelling's Trace	229.018	2.290E3 ^a	2.000	20.000	.000
	Roy's Largest Root	229.018	2.290E3 ^a	2.000	20.000	.000
X	Pillai's Trace	1.242	2.024	34.000	42.000	.015
	Wilks' Lambda	.131	2.078 ^a	34.000	40.000	.014
	Hotelling's Trace	3.801	2.124	34.000	38.000	.013
	Roy's Largest Root	2.772	3.424 ^b	17.000	21.000	.004

a. Exact statistic

b. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

c. Design: Intercept + X

Berdasarkan tabel hasil analisis menunjukkan bahwa harga signifikansi pada kolom X yang diuji dengan *pillar's trace* dan *wilks' lamda* menunjukkan angka sig. 0,015 dan 0,014 dimana nilai ini kurang dari 0,05. Dan harga sig. yang diuji dengan *Hotelling's Trace* dan *Roy's Largest Root* menunjukkan angka signifikansi 0,013 dan 0,002 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05. Dalam kasus ini peneliti mengutamakan perhitungan roy's karena perhitungan roys merupakan prosedur terbaik untuk menentukan signifikansi multivariate, sehingga dengan demikian harga signifikansi $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya

variabel X (program tahfidzul Quran) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y₁ (kecerdasan emosional) dan Y₂ (kecerdasan spiritual)

Tabel 4.16

Hasil uji hipotesis menggunakan test of between subject effects

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Y1	4390.103 ^a	17	258.241	2.834	.013
	Y2	1506.731 ^b	17	88.631	1.306	.027
Intercept	Y1	373197.067	1	373197.067	4.096E3	.000
	Y2	252046.091	1	252046.091	3.714E3	.000
X	Y1	4390.103	17	258.241	2.834	.013
	Y2	1506.731	17	88.631	1.306	.027
Error	Y1	1913.333	21	91.111		
	Y2	1425.167	21	67.865		
Total	Y1	467485.000	39			
	Y2	325527.000	39			
Corrected Total	Y1	6303.436	38			
	Y2	2931.897	38			

a. R Squared = ,696 (Adjusted R Squared = ,451)

b. R Squared = ,514 (Adjusted R Squared = ,120)

Tabel diatas menunjukkan hasil uji pengaruh satu variabel independen terhadap dua variabel dependen . hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X (program tahfidzul Quran) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y₁ (kecerdasan emosional) dan Y₂ (kecerdasan spiritual) ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$. Selain itu juga terdapat hubungan antara variabel X (program

tahfidzul Quran) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y_2 (kecerdasan spiritual) yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,027 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh program tahfidzul Quran terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.